

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari empat langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini mencermati kegiatan belajar mengajar yang berupa sebuah tindakan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan agar dapat menyelesaikan persoalan yang telah ditemukan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 19 Gresik, Jl. Kapten Darmo Sugondo, Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I (ganjil) pada tahun ajaran 2019/2020.

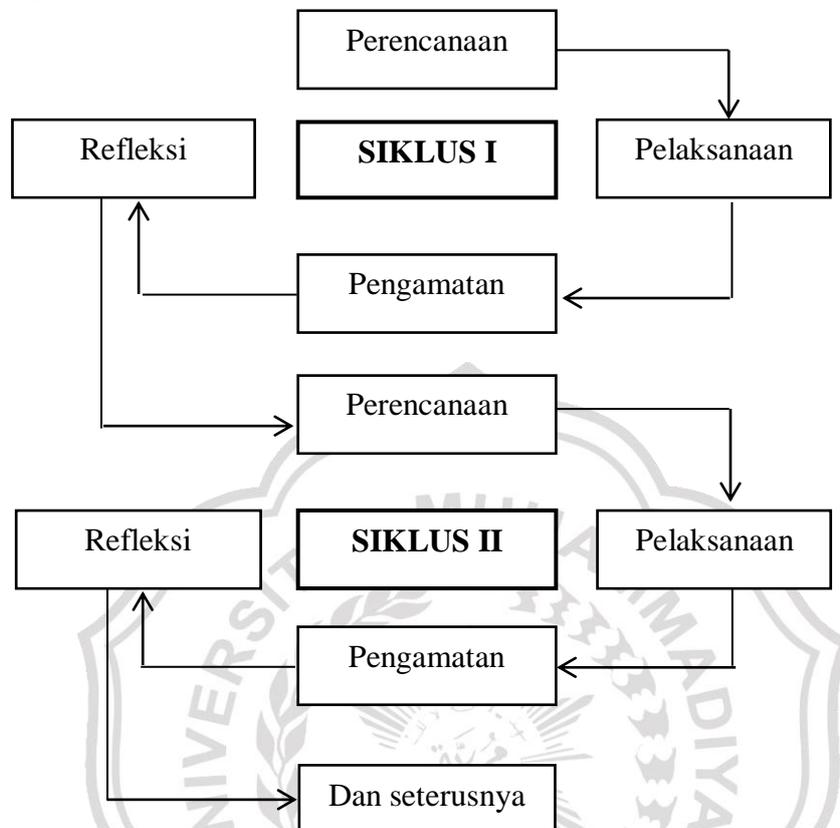
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 5A UPT SD Negeri 19 Gresik dengan jumlah 32 peserta didik, 16 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Berikut ini model dan penjelasan pada masing-masing tahap penelitian:



Bagan 3.1 Siklus Penelitian

Sumber : (Arikunto, 2014)

Penelitian tindakan kelas apabila pada siklus I telah mencapai tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan maka berhenti pada siklus I. Apabila pada siklus I belum mencapai tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan maka diadakan tindakan ulang pada siklus II, dan seterusnya.

Prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap perencanaan :

1) Membuat Perangkat Pembelajaran

a) Menyusun silabus

- b) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - c) Membuat materi pembelajaran
 - d) Membuat lembar kerja peserta didik
- 2) Membuat Instrumen Penelitian
- a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas guru
 - b) Lembar hasil belajar peserta didik
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap penelitian tindakan kelas setelah perencanaannya itu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat. Proses pada tahap ini mengikuti urutan kegiatan pembelajaran yang meliputi :

- 1) Peserta didik mengamati gambar peredaran darah pada manusia yang ada dibuku siswa
- 2) Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang gambar yang telah diamati
- 3) Peserta didik mengamati media replika peredaran darah manusia.
- 4) Guru menjelaskan tentang organ peredaran darah manusia beserta fungsinya.
- 5) Peserta didik dibagi kedalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-6 peserta didik.
- 6) Setiap kelompok diberikan perlengkapan untuk berdiskusi, seperti kartu kecil, dan kertas buffalo.
- 7) Guru menjelaskan langkah-langkah kerja kelompok

- 8) Setiap kelompok diberi kesempatan mendiskusikan tugas kelompok
 - 9) Guru memberikan kesempatan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
 - 10) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum diketahui.
 - 11) Guru memberikan evaluasi individu kepada peserta didik
 - 12) Guru meriview kembali materi yang sudah dipelajari hari ini
 - 13) Guru menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik
 - 14) Memberikan hadiah kepada kelompok yang kinerjanya terbaik
 - 15) Guru menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan rencana kegiatan yang pada pertemuan selanjutnya.
 - 16) Menutup kegiatan belajar mengajar dengan do'a dan salam.
3. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas dan teman. Pada tahap ini merupakan yang utama untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan aktivitas peserta didik dengan berdiskusi sistem peredaran darah. Pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media replika peredaran darah manusia.

4. Tahap Refleksi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selalu diakhiri dengan tahap refleksi. Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati kembali tindakan yang sudah dilakukan dan bagaimana hasilnya, peneliti

menganalisis serta mendeskripsikan kelemahan apa yang telah ditemui. Tahap refleksi peneliti dapat menentukan tindakan selanjutnya, apabila pada siklus I telah tercapai indikator keberhasilan maka berhenti pada siklus I, jika masih perlu perbaikan maka peneliti mengambil tindakan pada siklus II, dan seterusnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Penelitian melakukan observasi pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 5A UPT SD Negeri 19 Gresik. Penelitian akan menggunakan media replika peredaran darah manusia, tujuan dari observasi ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 19 Gresik.

2. Tes

Tes hasil belajar bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap materi yang sudah diajarkan guru kepada peserta didik. Data yang didapat dari tes hasil belajar adalah berupa nilai hasil belajar peserta didik secara individu.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

1) Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada lembar observasi ini terdapat instrumen penilaian aktivitas peserta didik. Pemberian penilaian pada aktivitas peserta didik dilakukan dengan melihat aspek yang akan diamati yakni penilaian kelompok pada saat mempresentasikan hasil diskusi dan penilaian sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada rubrik penskoran aktivitas peserta didik.

2) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kriteria kategori aktivitas guru RPP pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru ini berisi rubrik kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes pada penelitian ini digunakan untuk mengambil data berupa hasil belajar penguasaan materi, lembar tes ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus. Untuk membuat tes hasil belajar ini lembar tes dibuat oleh guru (peneliti) berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan, yaitu mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan tema 4 sub tema 1 pembelajaran 1, Kompetensi Dasar 3.4 Memahami Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah

manusia dan 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah manusia, Lembar tes terdiri dari 20 soal diantaranya 10 pilihan ganda, 5 isian, dan 5 uraian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik-teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Dan Guru

Analisis data observasi aktivitas peserta didik untuk mengetahui kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data observasi aktivitas guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam kriteria kategori aktivitas guru dalam kesesuaian RPP pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi ini berupa skor :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

0 = Sangat Kurang

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru pada proses pembelajaran, dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan :

P :Persentase

f :Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N:Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

Tabel 3.1 Kriteria Peserta Didik Dan Guru (Purwanto 2010)

Aktivitas (%)	Kriteria
86 – 100	SangatBaik
76 - 85	Baik
60 - 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	SangatKurang

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Metode analisis data menggunakan analisis hasil belajar. Analisis tes hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh dari tiap pembelajaran. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. Penentuan tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik secara individu diukur berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA.

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran

No.	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Pilihan Ganda	10	2	20
2.	Isian	5	7	35
3.	Uraian	5	9	45
Total Nilai				100

Analisis nilai hasil belajar peserta didik dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto, 2014)

Peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75 dinyatakan mengalami kesulitan dalam belajar dan peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari 75 dinyatakan telah tuntas. Untuk mengukur ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2014)

Ketentuan klasikal dinyatakan berhasil, jika 75% dari jumlah peserta didik mendapat nilai ≥ 75 .

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila :

1. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan dengan kriteria baik.
2. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan dengan kriteria baik.

3. Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan yaitu 75% dari jumlah seluruh peserta didik. Tes hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan baik individu maupun klasikal di kelas V UPT SD Negeri 19 Gresik yaitu 75.

